FOKUS ALL ENGLAND 2021

PBSI Tarik Praveen/Melati

JAKARTA (KR) - Selain pasangan ganda campuran Praveen Jorda/Melati Daeva Oktavianti, Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Selauruh Indonesia (PP PBSI) juga menarik atau membatalkan mengirim tunggal putra andalan Indonesia Anthony Sinisuka Ginting dan pasangan ganda putri Greysia Polii/Apriyani Rahayu dari turnamen bulutangkis Swiss Terbuka yang akan digelar 2-7 Maret mendatang.

Seperti dilaporkan Humas PP PBSI, tiga hal yang menjadi pertimbangan terkait ditariknya ketiga wakil Indonesia tersebut. Pertama, mereka lebih difokuskan untuk meraih prestasi maksimal pada turnamen All England yang akan digelar 17-21 Maret di Birmingham, Inggris. Seperti diketahui Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti merupakan juara bertahan ganda campuran tahun 2020.

Kedua, melihat performa pada tiga turnamen Leg Asia di Thailand sebelumnya, mengikuti tiga kejuaraan secara beruntun hasilnya tidak maksimal. Terbukti Indonesia hanya mendapat gelar satu juara pada Yonex Thailand Terbuka, yang diraih pasangan Greysia/-Apriyani.

Ketiga, meskipun turnamen Swiss Terbuka merupakan kejuaraan untuk kualifikasi Olimpiade, absennya tiga wakil ini tidak mempengaruhi mereka untuk merebut tiket mengikuti Olimpiade Tokyo, Juli mendatang. Mereka telah mengamankan tiket ke pesta olahraga paling akbar sejagad tersebut.

Dengan ditariknya ketiga wakil Indonesia dari Swiss Terbuka, maka PP PBSI memberikesempatan kepada para pemain pelatnas Cipayung lainnya untuk memburu prestasi terbaik di kejuaraan ini. **Tunggal Putra:** Shesar Hiren Rhustavito. **Tunggal Putri:** Gregoria Mariska Tunjung, Ruselli Hartawan. **Ganda Putra:**Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin, Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan, Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri. **Ganda Putri:** Siti Fadia Silva Ramadhanti/Ribka Sugiarto, Nita Violina Marwah/Putri Syaikah.

Ganda Campuran: Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja, Adnan Maulana/Mychelle Crhystine Bandaso, Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari. **((Rar)**

KR-PBSI

Praveen Jordan/Melati juara bertahan All England.

Ambisi Torehkan Sejarah Baru

DOHA (KR) - Partai final Piala Dunia Antarklub 2020 yang mempertemukan Tigres UANL (Meksiko) dengan Bayern Munchen (Jerman) di Education City Stadium, Doha, Qatar, Jumat (12/2) dini hari WIB, diprediksi berlangsung masif. Kedua tim finalis sama-sama berambisi menorehkan sejarah baru.

Bagi Tigres UANL, berhasil lolos ke final Piala Dunia Antarklub kali ini sudah menghadirkan sejarah tersendiri. Klub asal Meksiko tersebut tercatat sebagai tim dari zona Concacaf (Amerika Utara, Amerika Tengah dan Karibia) pertama yang sanggup melaju hingga partai puncak turnamen tahunan antarkontinen ini. Pada laga semifinal, *Los Tigres* secara mengejutkan mengalahkan duta

Conmebol (Amerika Latin), Palmeiras (Brasil) dengan skor 1-0. Gol semata wayang Tigres dicetak Andre-Pierre Gignac dari titik penalti. Sedangkan Bayern Munchen memastikan melaju ke partai puncak setelah mengeliminasi wakil Afrika, Al-Ahly (Mesir), berkat *brace* yang dicetak Robert Lewandowski (menit 17 dan 85) dalam laga yang berlangsung di Al Rayyan Footbal Stadium pada Selasa (9/2) dini hari WIB. *Die Roten* kini siap mewujudkan ambisi meraih *sixtuple* atau enam gelar dalam satu tahun kalender.

Jika sukses, maka tim besutan Hansi Flick ini akan menyamai rekor Barcelona (Spanyol) yang melakukannya pada tahun 2009 saat masih dibesut Josep Guardiola.

Pasukan 'Harimau Meksiko' tidak ingin berhenti hanya sebagai tim Concacaf pertama yang berhasil melaju ke final. Mereka menginginkan lebih. Menjadi tim Concacaf pertama yang menjadi juara Piala Dunia Antarklub. Untuk itu, tim besutan Ricardo Ferretti ini siap mengerahkan segenap daya upaya. Tampilnya Tigres UANL di final kali Piala Dunia Antarklub tak urung membuat klub yang berbasis di kota San Nicolas itu menjadi terkenal, meski di level domestik sudah masuk level elite. Didirikan pada 1960, klub ini telah 60 tahun menghabiskan waktu di kompetisi teratas Meksiko, Liga MX. Tigres menjadi satu dari sedikit tim asal Meksiko yang belum pernah terdegradasi. Sudah tujuh kali memenangkan gelar Liga MX. Setelah sempat berjaya pada akhir 1970-an dan awal 1980-an, Tigres memulai kebangkitan pada dekade 2010-an dengan merebut lima gelar juara liga domestik, yakni pada 2011, 2015, 2016, 2017 dan 2019. Plus tiga kali merengkuh trofi Copa MX (1975/1976, 1995/1996 dan 2014). Salah satu prestasi yang paling membanggakan adalah ketika untuk pertama kalinya menjuarai Concacaf Champions League tahun 2020.

Mengalahkan klub MLS, Los Angeles FC dengan skor 2-1. Trofi ini pula yang mengantarkan Gignac dan kawan-kawan ke kompetisi Piala Dunia Antarklub 2020/2021. Hansi Flick mengaku terkesan sete-lah melihat penampilan Tigres saat mengalahkan Palmeiras pada babak semifinal, Senin (8/2) dini hari WIB. "Saya terkesan melihat Tigres UANL sangat atletis dan mereka layak melangkah ke babak final. Mereka punya intensitas dan bergerak dinamis. Kami akan bersiap menghadapi mereka," ujar pelatih Bayern itu dikutip laman resmi klub. Flick berharap para pemainnya tampil fokus dan memenangi laga.

Pelatih 55 tahun itu pun tak menampik jika pihaknya memang sangat menginginkan titel kampiun Piala Dunia Antarklub ini guna melengkapi *sixtuple* Bayern.

"Kami ingin menjuarai turnamen ini untuk menggenapi musim dengan titel keenam. Jika sukses, Bayern akan mencatat pencapaian luar biasa dalam sejarah klub yang sudah sangat hebat," tandasnya.

Ambisi besar yang diusung kedua kubu mengindikasikan pertarungan *all out*. Bayern yang berstatus sebagai 'Raja Eropa' musim lalu memang layak lebih diunggulkan. Namun Tigres tak perlu berkecil hati diposisikan sebagai *underdog*.

Mereka bisa kembali membalikkan ramalan, seperti ketika menyingkirkan Palmeiras pada fase sebelum-nya. Jadi, menarik ditunggu. **(Lis)**

LIVE SCTV
Jumat (12/2)
Pukul 01.00 WIB

MU SUSAH PAYAH LOLOS DI PIALA FA

Tahan Inter, Juve Melenggang ke Final

TURIN (KR) - Juventus memastikan langkah ke babak final Coppa Italia, meski hanya bermain imbang tanpa gol dengan Inter Milan pada leg kedua babak semifinal di Allianz Stadium, Rabu (10/2) dini hari WIB. *Bianconeri* lolos karena pada leg pertama menang 2-1 di kandang Inter.

Meski sama-sama tampil menyerag, namun kedua tim miskin peluang hingga 20 menit pertama pertandingan. Inter baru mendapat peluang matang menit 22 melalui tembakan Achraf Hakimi, namun masih bisa diblok Merih Demiral. Demikian pula peluang Inter melalui tendangan bebas Christian Eriksen belum tepat sasaran.

Juve membalas ancaman melalui bidikan bomber andalannya, Cristiano Ronaldo, namun juga masih bisa dibendung kiper Samir Handanovic. Hingga turun minum skor masih kaca mata.

Memasuki babak kedua, Juve dan inter melanjutkan upaya mencetak gol. Namun tetap kesulitan mencipta sejumlah peluang yang didapat. Juve mendapat dua peluang melalui aksi Ronaldo. Namun keduanya kembali menemui kegagalan berkat kesigapan Handanovic dalam mengawal gawangnya. Bahkan hingga laga tuntas, tetap tidak tercipta gol.

Pelatih Inter, Antonio Conte mengaku pasukannya harus membayar mahal kesalahan pada leg pertama. "Kami harus membayar kesalahan pada leg pertama dimana kami memberikan 'hadiah-hadiah' untuk mereka. Kami sudah berusaha mencetak gol sampai akhir, karena dengan satu gol mereka akan kesulitan," ungkapnya seperti dilansir *Football Italia*.

Conte pun meminta maaf atas kegagalan itu. "Saya minta maaf, karena ini adalah pertandingan yang dimainkan 180 menit. Hari ini kami sudah mencoba dengan segala upaya didukung semangat dan determinasi. Ketika Anda membuat kesalahan, harus belajar dari kesalahan untuk mencoba lagi," katanya.

Sementara itu Manchester United (MU) harus bersudah payah lolos dari babak kelima Piala FA dengan mengatasi West Ham United lewat perpanjangan waktu dengan skor akhir 1-0 di OldTrafford, Rabu (10/2) dinihari WIB. Gol penentu kemenangan 'Iblis Merah' disarangkan Scott McTominay.

MU sebenarnya tampil dominan dan unggul penguasaan bola hingga 62 persen. Namun tim besutan Ole Gunnar Solskjaer ini kesulitan membongkar pertahanan tamunya. Peluang demi peluang pun gagal diselesaikan. Bahkan hingga 2x45 menit gagal mencetak gol sehingga harus dilakukan perpanjangan waktu untuk menentukan pemenangnya.

McTominay pun menjadi penentu kemenangan MU lewat gol semata wayangnya yang tercipta pada menit 97, menyelesaikan umpan Marcus Rashford dengan tendangan *first time*. MU mampu mempertahankan kemenangan 1-0 hingga babak perpanjangan waktu selesai. **(Jan)**

KUALIFIKASI FIBA ASIA

Punggawa Timnas Tak Sabar

JAKARTA (KR) - Punggawa tim nasional (Timnas) bolabasket Indonesia, Lester Prosper, mengaku tak sabar menanti Kualifikasi FIBA Asia 2021 yang akan digeber di Qatar, 19-22 Februari mendatang. Lester ingin bertemu dua pemain yang dianggapnya hebat yakni Ra Gun-ah dan Kai Sotto.

Ra Gun-ah merupakan pemain naturalisasai Korea Selatan. Sementara Kai merupakan penggawa Filipina. Indonesia akan berjumpa dengan Korea Selatan pada 19 Februari 2021.

"Kami sudah kuat secara mental. Ra Gun-ah (pemain naturalisasi Korea Selatan) itu keren," ujar Lester dilansir situs IBL. "Kami berasal dari latar belakang yang sama (naturalisasi). Pasti akan sangat menyenangkan bermain melawannya," sambungbnya.

Lebih lanjut Lester menilai Ra Gun-ah sebagai pemain basket dan pria yang menyenangkan. "Dia pria baik dan penuh hormat. Semua prestasinya di Korea Selatan adalah yang terbaik," ucap Lester.

Setelah melawan Korea Selatan, Indonesia dijadwalkan berjumpa Filipina pada 20 Februari mendatang. Pada leg pertama, tim Garuda kalah dari kedua tim tersebut. "Saya juga tak sabar melawan Kai Sotto (pebasket Filipina). Ayo bersenang-senang. Itu menyenangkan. bolabasket itu menyenangkan," pungkas Lester. **(Rar)**

RAFAEL NADAL KE BABAK II

Libas Stojanovic, Serena Melaju

MELBOURNE (KR)- Petenis Amerika Serikat (AS), Serena Williams memastikan lolos ke babak ketiga tunggal wanita turnamen tenis grand slam Australia Terbuka 2021, Rabu (10/2) pagi WIB. Pada putaran kedua, Serena melibas petenis Serbia, Nina Stojanovic dengan skor 6-3, 6-0.

Pada babak ketiga, Serena yang dalam turnamen kali ini diposisikan sebagai unggulan ke-10 akan menghadapi wakil Rusia, Anastasia Potapova yang sebelumnya menyingkirkan Timea Babos (Hungaria) dengan skor 6-2, 6-4.

Tahun lalu, Serena Williams sempat kesulitan meladeni permainan Potapova sebelum akhirnya memenangi pertandingan pada babak pertama. "Selalu menyenangkan, pertandingan yang menarik (melawan Potapova). Saya akan pulang, bersiap dan melakukan yang terbaik saja," ucap Williams dikutip *Associated Press*.

KR-AP/Rick Rycroft

Penampilan Serena Williams di Melbournme Park.

Pada nomor tunggal pria, unggulan kedua asal Spanyol, Rafael Nadal, memulai perjuangan pada dengan kemenangan *straight set*. Nadal melaju ke babak kedua usai mengalahkan wakil Serbia, Laslo Djere, 6-3, 6-4, 6-1.

Meski menang tiga set langsung, Nadal menilai kemenangannya itu tidak datang dengan mudah. Apalagi, sebelum turun pada turnamen ini ia sempat mengalami masalah di punggungnya. Gara-gara itu, Nadal absen dari ATP Cup 2021.

"Saya perlu bertahan hari ini dan itulah yang saya lakukan. Berusaha untuk fokus sepanjang waktu, berupaya untuk melewatinya," ucap Nadal dikutip dari laman resmi Australian Open. "Secara personal saya senang bisa maju ke babak kedua. Saya pikir saya tampil bagus hari ini. Menang straight set, itulah yang saya lakukan," pungkasnya. **(Lis)**

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MUSORDA

KONI DIY Siapkan GeNose

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memilih menggunakan alat Gadjah Mada Nose C19 atau GeNose C19 untuk melakukan *screening* deteksi Covid-19 bagi peserta Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda), 27 Maret mendatang. Tes rencananya dilaksanakan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan.

Ketua panitia Musorda KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSi kepada *KR* di Yogya, Rabu (10/2) mengatakan, sesuai hasil konsultasi dengan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19, pelaksanaan Musorda tetap harus menerapkan protokol kesehatan ketat. Untuk itu seluruh peserta akan dites terlebih dahulu untuk deteksi awal penanganan Covid-19.

Dari beberapa pilihan yang bisa dilakukan untuk mendeteksi Covid-19, KONI DIY memilih menggunakan GeNose 19. "Kami pilih menggunakan metode GeNose untuk pendeteksian. Semua peserta akan kami tes untuk menjamin protokol kesehatan yang disyaratkan," ujarnya.

Lebih lanjut Agung menyampaikan, tes GeNose 19 juga akan dilakukan kepada seluruh panitia dan pengurus KONI DIY yang nantinya demisioner. Pelaksanaan

KR-Adhitya Asros

Drs Agung Nugroho MSi

tes GeNose 19 akan dilaksanakan di Kantor KONI DIY sehari sebelum pelaksanaan Musorda.

Tes dilakukan tenaga kesehatan dari RSUP Dr Sardjito. Hanya saja, karena pelaksanaan tes di Kantor KONI dan hanya sehari sebelum pelaksanaan Musorda, Agung akan menyiapkan jadwal pelaksanaan tes agar tidak menimbulkan kerumunan.

Dengan jumlah anggota yang mencapai 58 induk organisasi dan masing-masing organisasi akan diundang dua perwakilan, maka jumlah personel yang harus dites lebih dari 100 orang. Masih akan bertambah karena ada personel panitia Musorda dan pengurus lama KONI DIY.

Khusus peserta atau perwakilan induk organisasi, pihaknya berharap saat melakukan tes GeNose langsung membawa surat mandat untuk ikut di Musorda. "Kami harap yang tes sekaligus membawa surat mandat dari masing-masing organisasinya. Karena, jika hasil tes reaktif, harus diganti personelnya," terangnya.

Sementara itu Ketua Tim Penjaringan Musorda KONI DIY, Nolik Maryono menerangkan, untuk syarat pendaftaran bakal calon Ketum KONI DIY di antaranya megisi berkaskelengkapan data, yang diantaranya diwajibkan adanya surat dukungan dan surat kesediaan untuk dicalonkan. Calon nantinya juga bersedia menyampaikan visi dan misi dan berdomisili di DIY selama memimpin KONI.

"Untuk pengambilan formulir pendaftaran bakal calon bisa dimulai 15 Februari. Kalau untuk pengembaliannya pada 1 Maret, wajib menyertakan surat dukungan dari minimal 10 anggota yang punya hak suara," tandasnya. **(Hit)**